

ANALISIS KEHIDUPAN PEREMPUAN A.S. TAHUN 1860-AN  
DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN*  
KARYA LOUISA MAY ALCOTT  
MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh

VINI FIRMAN

NIM : 97113070

NIRM : 973123200350040



JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2001

Skripsi yang berjudul

ANALISIS KEHIDUPAN PEREMPUAN A.S. TAHUN 1860-AN  
DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN*  
KARYA LOUISA MAY ALCOTT  
MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS

Oleh

Nama : Vini Firman

NIM : 97113070

NIRM : 973123200350040

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Pembimbing I

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

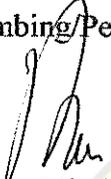
(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS KEHIDUPAN PEREMPUAN A.S. TAHUN 1860-AN  
DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN* KARYA LOUISA MAY ALCOTT  
MELALUI PENDEKATAN HISTORIS-BIOGRAFIS**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 30 bulan Juli, tahun 2001 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

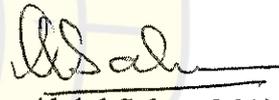
Ketua Panitia/Penguji

  
(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Penguji

  
(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretaris Panitia/Penguji

  
(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

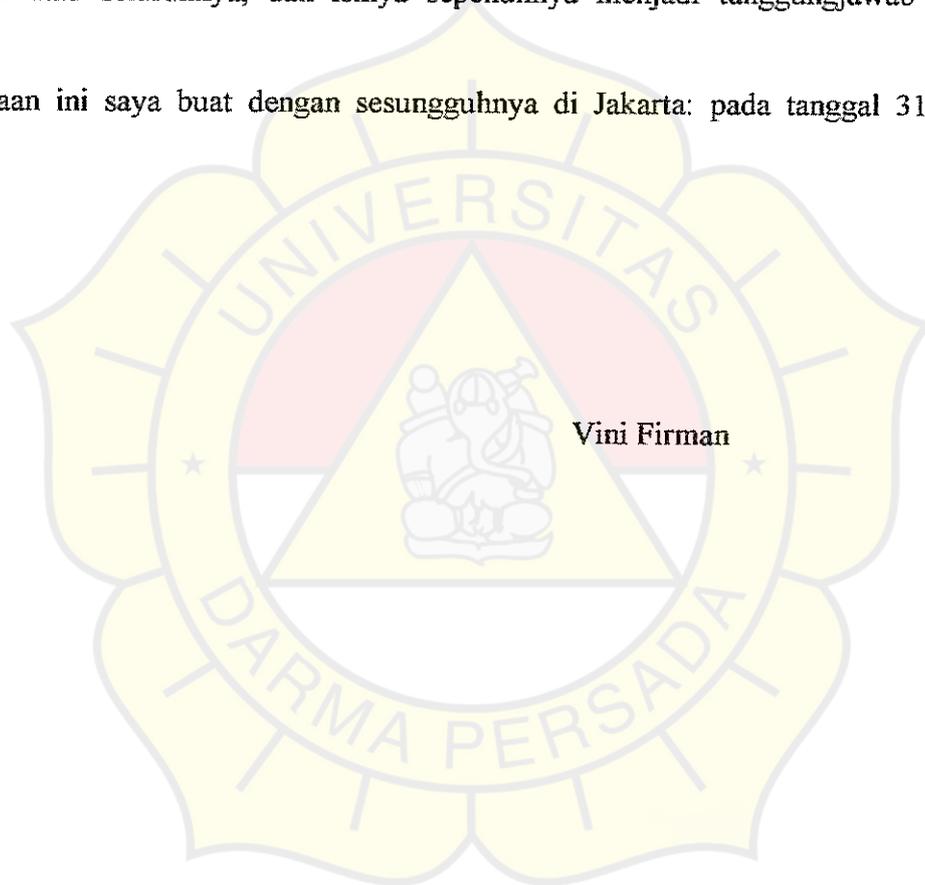
  
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS KEHIDUPAN PEREMPUAN A.S. TAHUN 1860-AN  
DALAM NOVEL *LITTLE WOMEN* KARYA LOUISA MAY ALCOTT  
MELALUI PENDEKATAN HISTORIS-BIOGRAFIS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 31 Juli 2001.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *Analisis Kehidupan Perempuan A.S. Tahun 1860-an dalam Novel Little Women Karya Louisa May Alcott Melalui Pendekatan Historis Biografis*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini:

1. Dr. Albertine Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan banyak meluangkan waktunya hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie, sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Kedua orang tua tercinta serta Visi tersayang yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Atif, *thank you very much for everything*.
7. Seluruh keluarga besar Pratista dan Ripah atas do'anya.
8. Sahabat-sahabat saya di Universitas Darma Persada: Mina, Dede, Indah, Chitra, Maya, Uun.

9. Dini, Aki, Rendra atas dukungannya.
10. Teman seperjuangan saya Palupi, Ellen, & Dicki.
11. Teman-teman angkatan 1997 Sastra Inggris di Universitas Darma Persada lainnya yang telah memberikan kekompakan, dukungan dan do'anya.
12. Sahabat-sahabat dan teman-teman lain di luar kampus yang juga telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
13. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis mencari bahan-bahan buku bacaan untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan do'a yang tulus dan ikhlas. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun dalam penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta,.....2001

(Vini Firman)

## DAFTAR ISI

	hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumus Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
<b>BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI TEORI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU.....</b>	<b>9</b>
A. Mengenal Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	9
B. Analisis Perwatakan Tokoh.....	13
C. Analisis Latar.....	29
D. Rangkuman.....	32
<b>BAB III KEHIDUPAN PEREMPUAN AMERIKA SERIKAT TAHUN 1860-AN DAN BIOGRAFI PENGARANG.....</b>	<b>34</b>
A. Kehidupan Perempuan Amerika Serikat tahun 1860-an.....	34

B. Biografi Pengarang.....	39
C. Rangkuman.....	42
<b>BAB IV KETERKAITAN ANTARA PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR DENGAN HISTORIS-BIOGRAFIS.....</b>	<b>43</b>
A. Perwatakan Tokoh dengan Historis.....	43
B. Perwatakan Tokoh dengan Biografis.....	45
C. Latar dengan Historis.....	48
D. Latar dengan Biografis.....	49
E. Rangkuman.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Summary of Thesis.....	53
<b>SKEMA</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA *</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>RINGKASAN CERITA</b>	
<b>BIOGRAFI PENGARANG</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Louisa May Alcott lahir pada tahun 1832 dari ayah yang bernama Amos Bronson Alcott dan ibu Abigail May. Sejak muda ia sudah membantu membiayai keluarganya dengan mengajar, bekerja sebagai perawat pada saat Perang Saudara, dan menulis. Ia mulai menerbitkan karyanya pada usia dua puluh satu tahun. Diantara karya-karyanya adalah novel *Little Women* yang diterbitkan tahun 1868, yang diambil dari pengalaman-pengalaman masa kecilnya dengan saudara-saudara perempuannya. Louisa meninggal dunia pada bulan Maret 1888, beberapa hari setelah ayahnya meninggal.

*Little Women* bercerita tentang kehidupan empat saudara perempuan dengan karakter yang berbeda-beda, Meg, Jo, Beth, dan Amy. Mereka tinggal bersama ibu mereka, Marmee; sedangkan ayah mereka, Mr. March, harus pergi berperang dalam Perang Saudara. Mereka hidup sederhana, Meg dan Jo harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, kondisi Beth terlalu lemah sehingga dia mengerjakan pekerjaan di rumah, dan Amy masih sekolah. Ibu mereka selalu mendukung mereka dan mendidik mereka secara bijaksana, ia mengajarkan agar mereka tidak perlu malu dengan kemiskinan mereka. Mr. Laurence, tetangga mereka yang kaya memiliki hubungan yang baik dengan mereka, dan cucunya, Laurie, bersahabat dengan keempat saudara itu. Meg, Jo, Beth, dan Amy berusaha keras meraih impian mereka walaupun dengan adanya keterbatasan biaya. Tapi mereka selalu mendapat dukungan dari orangtua mereka dan saling mendukung satu sama lain. Jo bekerja di tempat Aunt March, ia menulis cerita yang kemudian dikirimkannya ke surat kabar, ia juga menjual rambut panjangnya agar ibunya memiliki uang saat pergi merawat ayah mereka yang terluka dalam perang. Meg mengajar dua anak kecil dan kemudian ia menikah dengan guru pribadi Laurie, Mr. Brooke. Amy pergi ke Eropa

untuk belajar melukis, sedangkan Beth meninggal dunia karena sakit. Setelah dewasa, Amy menjadi pelukis dan menikah dengan Laurie; mereka bertemu kembali di Eropa. Meg hidup bahagia dengan suami dan anak kembar mereka. Jo menjadi penulis dan menikah dengan Professor Bhaer, pembimbingnya saat ia mencoba menulis di New York. Aunt March mewariskan rumahnya pada Jo, dan Jo menjadikannya panti untuk anak-anak yang kurang beruntung.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini adalah gambaran kehidupan perempuan Amerika Serikat (selanjutnya ditulis dengan A.S.) dalam keluarga di Concord, New England pada tahun 1860-an. Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah *novel Little Women merupakan gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an dan biografi pengarang.*

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada telaah dalam unsur intrinsik; tokoh, perwatakan, latar, dan tema dalam novel *Little Women*, dan telaah dalam unsur ekstrinsik yakni pendekatan Historis-Biografis.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang ada pada novel ini, yaitu apakah benar novel *Little Women* merupakan gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an dan biografi pengarang.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Apakah gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an dapat ditelaah melalui tokoh, perwatakan, dan latar?

2. Apakah gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an dapat ditelaah melalui pendekatan Historis-Biografis?
3. Apakah tema dapat terbentuk dari unsur intrinsik yakni tokoh, perwatakan, dan latar serta unsur ekstrinsik pendekatan Historis-Biografis?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar asumsi penulis tentang tema novel ini yaitu *novel Little Women merupakan gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an dan biografi pengarang*.

Untuk membuktikan asumsi tersebut penulis bertujuan:

1. Memberikan gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an melalui tokoh, perwatakan dan latar.
2. Memberikan gambaran kehidupan perempuan A.S. tahun 1860-an melalui pendekatan Historis-Biografis.
3. Menunjukkan bagaimana tema dapat dibentuk melalui unsur instrinsik yakni tokoh, perwatakan, dan latar serta pendekatan Historis-Biografis.

#### F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah segala macam unsur yang berada di dalam suatu karya sastra meliputi tokoh, perwatakan, tema, alur, latar, dan gaya bahasa (Semi, 1998:35-36). Dalam hal ini penulis hanya akan menganalisis tokoh, perwatakan, dan latar melalui teknik pencerita "Diaan" Mahatahu.

##### a. Sudut Pandang "Diaan" Mahatahu

Sudut pandang "diaan" mahatahu (*third-person omniscient*) yaitu pencerita yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para

tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat ceritera, berpindah-pindah dari satu tokoh ke tokoh lainnya, menceriterakan atau menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh, bahkan yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan, dan motivasi secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata.

Dalam teknik pencerita “diaan” mahatahu si pencerita disebut *an all-knowing presence* karena ia dapat berkisah dengan bebas – mendramatisasi, menginterpretasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikannya (Pickering dan Hoeper, 1981:45). Ia dapat secara langsung mengisahkan kepada pembaca bagaimana sikap para tokoh, mengapa mereka melakukan suatu tindakan, merekam ucapan dan percakapan para tokoh dan mendramatisasi tindakan mereka atau menyelinap ke dalam benak para tokoh untuk menggali secara langsung pikiran dan perasaan yang paling mendalam. Si pencerita dapat berpindah dari satu tokoh ke tokoh lainnya sesuka hati, ia juga dapat berpindah dari satu saat ke saat lainnya, mendramatisasi dan merangkum sesuai keinginannya (Pickering dan Hoeper, 1981:45). Pada dasarnya keyakinan dan nilai-nilai yang ingin disampaikan si pengarang dapat disampaikannya melalui teknik pencerita semacam ini (Minderop, 1999:8-9).

#### b. Tokoh

Tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan diisi oleh pengarang (Semi, 1998:36).

#### c. Perwatakan

Watak, perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan artinya

dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Atau penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995). Sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenali ciri-ciri lahir, sifat dan sikap batin para tokoh serta wataknya.

#### d. Latar

Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan (Minderop, 1999:31). Latar terbagi tiga:

##### 1. Latar Fisik/tempat

Lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995:227). Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995:230)

##### 2. Latar Sosial

Menyarankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu cerita fiksi.

##### 3. Latar Spiritual

Merupakan tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang peranannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh (Minderop, 1999:31).

#### e. Tema

Tema adalah gagasan, ide atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam satu alur. Ada kalanya suatu gagasan

begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan pelbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh (Semi, 1998:50).

Tema memperhatikan pada motif yang mengikat peristiwa-peristiwa dan hal yang ingin disampaikan oleh pengarang tentang kehidupan: *But theme is concerned with "What does it add up to? What motive holds the happenings together? What does it make out of life, and perhaps, what wisdom does it offer?"* (Barnet, 1985:137).

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik melihat sesuatu yang dianggap menarik di luar unsur-unsur pokok sebuah karya sastra yang mendukung terbentuknya karya sastra itu. Penulis akan menggunakan Teori Sosiologi Sastra Historis-Biografis.

Biografi merupakan genre yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historiografi. Di mata penulis biografi, pengarang adalah orang biasa yang perkembangan moral, intelektual, karir dan emosinya bisa direkonstruksikan dan dinilai berdasarkan standar tertentu. Oleh karena itu, biografi adalah permasalahan sejarah (Welleck & Warren, 1995:84).

Bagaimanapun, tetap ada hubungan, kesejajaran, dan kesamaan tidak langsung antara karya dan pengarangnya. Karya penyair bisa merupakan topeng, atau suatu konvensi yang didramatisasi. Tapi konvensi yang dipakai jelas berdasarkan pengalaman dan hidupnya sendiri. Dalam konteks inilah kita melihat manfaat pendekatan biografis. Pendekatan ini berguna untuk menjelaskan makna alusi dan kata-kata dalam karya sastra. Kerangka biografi dapat membantu kita mempelajari masalah pertumbuhan, kedewasaan, dan merosotnya kreativitas pengarang. Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang, perjalanannya, serta daerah dan kota-kota yang pernah dikunjungi dan ditinggalinya. Semua ini menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang, pengaruh yang didapatkannya, dan bahan-bahan yang dipakainya dalam karya sastra (Welleck & Warren, 1995:88).

Meskipun pendekatan historis-biografis telah dikembangkan selama bertahun-tahun, tetapi prinsip-prinsip dasarnya yang paling jelas dibicarakan dalam tulisan-tulisan Hippolyte Taine, seorang filsuf, sejarawan, politisi, dan kritikus Perancis. Dalam bukunya yang berjudul *Histoire de la Litterature Anglaise (History of English Literature)*, ia menguraikan tentang ras, masa/saat, dan lingkungan pergaulan. Pendekatan historis-biografis melihat sebuah karya sastra sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh di dalam cerita. Sebuah novel sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila bercerita mengenai lingkungan pergaulan atau hal yang sangat dipahami oleh si pengarang (Guerin dkk, 1979:25).

*Although the historical-biographical approach has been evolving over many years, its basic tenets are perhaps most clearly articulated in the writings of the nineteenth-century French critic H. A. Taine, whose phrase race, milieu, et moment, elaborated in his History of English Literature, bespeaks a hereditary and environmental determinism. Put simply, this approach sees a literary work chiefly, if not exclusively, as a reflection of its author's life and times or the life and times of the characters in the work. (Guerin dkk, 1979:25)*

#### G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan *Sociological Approach* dimana sebuah karya sastra dipelajari melalui hubungan antara lingkungan sosial yang melatari suatu karya sastra dengan lingkungan sosial pada saat karya tersebut dibuat (Guerin dkk, 1979:272). Adapun sifat dari penelitian ini adalah interpretatif, yakni sifat penelitian yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dengan cara meneliti dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang diterima oleh pembaca. Metode penelitiannya adalah kualitatif karena dalam menelaah novel *Little Women* ini penulis menggunakan pemikiran logis dan analisa dengan logika (Amirin, 1986:95). Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sumber-sumber tertulis, yakni sumber buku-buku wajib yang berhubungan dengan teori novel juga buku lain yang menunjang penelitian dan sumber-sumber tertulis dari internet.

## H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh tentang novel *Little Women* ini. Kita juga dapat melihat bahwa kaum perempuan tidaklah lemah seperti apa yang banyak dikatakan orang, tapi mereka juga mampu berjuang dan bertahan untuk hidup mereka. Sehingga pada akhirnya pandangan yang demikian terhadap perempuan itu akan berubah.

## I. Sistematika Penyajian

### BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan manfaat penelitian.

### BAB II Analisis Unsur Intrinsik

Bab ini mencakup analisis terhadap tokoh, perwatakan, dan latar.

### BAB III Analisis Unsur Ekstrinsik

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah kehidupan wanita A.S. tahun 1860-an dan biografi pengarang.

### BAB IV Analisis Tema

Berisi penggabungan dari analisis intrinsik dan ekstrinsik.

### BAB V Kesimpulan

Terdiri dari rangkuman seluruh analisis serta *summary of thesis*.

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS